

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Pola Komunikasi “Ayam Kampus” dengan Pelanggan dan Masyarakat (Studi Kasus di Yogyakarta). “Ayam kampus” merupakan sebutan bagi mahasiswi yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai pekerja seks komersial. “Ayam kampus” menggunakan pola komunikasi yang berbeda dengan pekerja seks komersial sehingga keberadaannya cenderung bersifat tertutup dan tidak semua orang bisa memiliki akses. Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Sedangkan pengujian validitas data menggunakan triangulasi data, data yang diperoleh disesuaikan dengan sumber yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan pola komunikasi “ayam kampus” dengan pelanggan terbagi menjadi dua tipe yaitu komunikasi tertutup dan komunikasi terbuka. Pola komunikasi tertutup mengharuskan calon pelanggan melalui beberapa tahapan untuk bisa berhubungan dengan “ayam kampus”. Sedangkan pola komunikasi terbuka adalah pada saat pelanggan dapat mengakses langsung “ayam kampus” tanpa ada perantara. Lingkungan masyarakat menganggap profesi “ayam kampus” sebagai hal yang tabu sehingga keberadaannya hingga kini selalu tersembunyi.

ABSTRACT

The title of this research is "Communication Patterns Call Girl with Customers and Community (Case Studies in Yogyakarta)". "Call girl " is a term for a student who has a sideline as commercial sex workers. "Call girl " using different communication patterns with commercial sex workers so that its presence tends to be closed and not everyone can have access. This study uses a qualitative descriptive case study. Data collected through interviews, observation, and literature. While testing the validity of the data using triangulation of data, adjusted data obtained with other sources. Based on the results of the study authors concluded communication patterns "chicken campus" with customers is divided into two types of communication closed and open communication. Closed communication patterns requiring prospective customers through several stages to get in touch with the "call girl ". While the pattern of communication open is when customers can directly access the "call girl " without any intermediaries. Professional society considers "call girl" as a taboo that its presence until now always hidden.